

## Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IVB SD NO 64/1 Muara Bulian

Budi Purnomo, Ari Rosalina

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Information

Reviewed :  
Agust 19, 16  
Revised :  
Nov 28, 16  
Available Online :  
Des 22, 16

### Key Word

Status Sosial,  
Ekonomi, Prestasi  
Belajar, Siswa

### Correspondence

e-mail :  
[budi.purnomo@unja.ac.id](mailto:budi.purnomo@unja.ac.id)

### ABSTRACT

The type of research used in this study is quantitative research, namely research on data collected and expressed in the form of numbers. Based on the analysis, it is known that the social status of parents towards the student achievement of SDN No.64 / 1 Muara Bulian is quite very influential. Furthermore, it has been analyzed based on the coefficient of determinant which states the size of the contribution between variables X and Y Variables is 58.52, which means the socio-economic status of parents contributes 58.52% in creating an influence on student achievement in class IVB SDN No.64 / 1 MuaraBulian. The conclusion taken in this study is that the socio-economic status of parents towards student learning achievement is quite good. Furthermore, the hypothesis test is proposed by comparing the magnitude of  $r$  with  $r$  which is listed in the table of  $r$  product moment values  $df = N-nr = 25-2 = 23$ . With  $df$  of 25 obtained  $r$  at a significant level of  $\alpha$  5% of 0.396. It turns out that  $r = 0.765$  is greater than  $r = 0.396$  at a significant level of  $\alpha$  5%, thus the social status that affects the learning achievement of class IVB SDN No.64 / 1 Muara Bulian.

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dewasa ini sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah bersama seluruh rakyat Indonesia yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik material maupun spiritual berdasarkan pancasila didalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib, dinamis, dalam lingkungan yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Menurut Abdullah danSafarina (2013:168) “Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik-baik keluarga,masyarakat dan pemerintah secara terpadu untuk mengembangkan fungsi pendidikan”. Bertitik tolak dari kesadaran itu maka perlu direncanakan langkah kebijaksanaan dan program untuk menciptakan kualitas manusia yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan zaman.dalam rangka ini semua aspek masyarakat harus berperan serta dalam peningkatan pendidikan bangsa. Tujuan pendidikan nasional bahasa

Indonesia yang tercantum dalam bab II pasal 3 UU RI No. 20 Th.2003 tentang system pendidikan nasional (2003:5) adalah : “ ... Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah memberikan kesempatan pada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya, yang masih bersifat potensial sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga Negara. Oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersamaan keluarga, masyarakat dan pemerintah . Dalam pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Masyarakat, siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik dan tinggi, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Proses belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut faktor dan situasi sekitarnya. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, seperti bakat, minat, kecerdasan, cara belajar, kematangan, dan sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan belajar dan sosial, dan faktor instrumental yang meliputi bahan pelajaran, media belajar dan fasilitas guru dan lain sebagainya. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi orang tua.

Dalam hal ini orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Anak yang pendidikannya kurang diperhatikan oleh orang tua, tentu belajarnya tidak akan berhasil baik. Suasana yang terlalu ramai tidak akan memberikan kondisi belajar yang baik sehingga hasil belajar kurang. Faktor ekonomi orang tua sedikit banyak menentukan keberhasilan belajar anak. Dalam hal ini keadaan ekonomi yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar anak. Termasuk dalam faktor lingkungan keluarga tinggi rendahnya status social ekonomi orang tua memegang peran

penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya. Dalam kondisi demikian, kesempatan untuk meningkatkan prestasi belajar pun lebih besar lagi akan didapat bagi siswa yang memiliki orang tua dengan status social ekonomi golongan orang tua.

Dalam kenyataannya dimasyarakat anak yang orang tuanya memiliki status social ekonomi yang tinggi mempunyai banyak keperluan atau kesempatan lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang mungkin tidak dapat oleh anak yang orang tuanya berstatus social ekonomi rendah. Dengan adanya fasilitas memadai atau lebih baik, kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan menjadi lebih besar keluarga atau orang tua yang memiliki status social ekonomi rendah, tidak dapat membiayai anak-anaknya menikmati pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan cenderung drop out. Tetapi perlu diingat bahwa tetap saja ada pengecualiannya, yaitu tidak semua siswa yang berasal dari keluarga berada menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga yang lebih miskin, dan banyak siswa yang datang dari keluarga yang kurang berkecukupan mampu berprestasi dan melanjutkan studi perguruan tinggi dikarenakan banyak faktor salah satunya adalah niat dan keinginan keras untuk berhasil.

Dari pengamatan awal penelitian bahwa siswa-siswi dikelas IVB SDN No 64/I Muara Bulian yang berasal dari kondisi social ekonomi keluarga yang berbeda, seperti :pendapatan, kekayaan yang dimiliki dan tempat tinggal. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian tentang prestasi belajar ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu Status sosialekonomi orang tua dengan judul :“Pengaruh status sosialekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No 64/I Muara Bulian.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2011:14) “ metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan”. Dalam penelitian ini mencari gambaran tentang pengaruh status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SD Negeri No 64/1 Muara Bulian.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IVB SD Negeri No 64/1 Muara Bulian yang berjumlah 25 orang dengan rincian 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil yaitu tanggal 29 Januari sampai dengan 05 Februari, bertempat di SD Negeri No 64/1 Muara Bulian Tahun Ajaran 2014/2015.

### **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2011:38) mendefinisikan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### **Variabel Bebas (Independent)**

Dimana variabel bebas (X) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status ekonomi orang tua.

### **Variabel Terikat (Dependent)**

Untuk variabel terikat (Y) yang dimaksud adalah prestasi belajar yang diperoleh dari hasil ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVB SDN Negeri 64/I Muara Bulian.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian kuantitatif menggunakan angket, lembar observasi atau lainnya. Penelitian ini

menggunakan angket tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Angket ini menggunakan skala likert. Menurut sugiyono (2011:134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau sejumlah kelompok terhadap sebuah fenomena sosial dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”.

Menurut Arikunto (2002) yang dimaksud “instrument adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti untuk mudah pengumpulan data”, adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui tingkat Status sosial orang tua. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi (Arikunto 2002:128).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah:

Persiapan mengisi angket, dengan memberikan angket tentang kondisi sosial ekonomi kepada responden untuk diisi secara lengkap dan tidak lupa dengan mengisi identitas responden tersebut seperti nama dan kelas. Setelah pengisian angket kemudian pengumpulan data prestasi belajar dengan melihat nilai ulangan harian. Instrumen siap untuk diolah, dimana pengambilan data tersebut akan dibantu oleh pihak sekolah. Proses pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama tentang kondisi status sosial ekonomi orang tuasiswa dan tahap kedua dengan pengumpulan data tentang prestasi belajar siswa.

### Skala Likert

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti penulis menggunakan skala Likert. Skala pengukuran variabel yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah menggunakan skala Likert. Menurut sugiyono (2011:80) skala Likert adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1 Bobot nilai yang diberikan terhadap setiap jawaban**

No	Pernyataan	Skor
1	sangat setuju	5
2	Setuju	4

3	Netral	3
4	tidak setuju	2
5	sangat tidak setuju	1

### Bentuk kisi-kisi

Sebelum menyebarkan angket kepada siswa kelas IV/B SD Negeri 64/1 Muara Bulian, berikut adalah bentuk kisi-kisi angket pengaruh status sosialekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun kisi-kisi penyusunan angket adalah sebagai berikut :

### Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua

**Tabel 3.2 kisi-kisi instrument Tingkat status ekonomi orang tua**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1.	Tingkat status sosialekonomi orang tua	Penghasilan orang tua	Penghasilan pokok	12,13	14,15	4
			Penghasilan tambahan	4,11,16,17	18,19	6
		Fasilitas	Fasilitas fisik	1,20,21,3,6,7	22,2,5,8,9	11
Fasilitas uang	23,24		25,10	4		
<b>Jumlah</b>						<b>25</b>

Adapun skor untuk masing-masing alternative jawaban adalah :

Angket terbuka dengan memberikan alternatif jawaban tingkat ekonomi keluarga :

skor 1 untuk alternative jawaban tidak sesuai

skor 2 untuk alternatif kurang sesuai

skor 3 untuk alternatif jawaban sesuai

skor 4 untuk alternatif jawaban sangat sesuai

### Analisis Deskripsi Variabel

Analisis ini merupakan analisa terhadap variabel dependent terhadap variabel independent. Dimana untuk melakukan analisa ini dilakukan berdasarkan dari pernyataan responden pada masing-masing pertanyaan disetiap variabel. Menurut Husein Umar (2001) analisa dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan nilai besarnya kelas sebagai berikut:

Nilai maksimum = 5

Nilai minimum = 1

$$\text{Rentang skala} = \frac{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{\text{jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

## Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:206) dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Hasil ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

Keadaan siswakesel IVB SD Negeri 64/1 MuaraBulian

Jumlah siswa kelas IVB SD Negeri 64/1 MuaraBulian

Nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV/BSD Negeri 64/1 Muara Bulian

## Uji Coba Instrument

### Uji Validitas Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian tersebut. Uji coba dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba adalah untuk melihat validitas (kesahihan) dan reabilitas (keterandalan) instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2011:97) yang dimaksud dengan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Jika alat ukur dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:137). Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruk dan validitas isi.

Menurut Sugiyono (2011:141), “validitas konstruk dilakukan dengan mengkonsultasikan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen pada ahli dibidangnya sehingga pengembangan indikatornya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrument menjadi butir-butir (item) pertanyaan. Sehubungan validitas alat ukur, Arikunto (2002:145) “membedakan dua macam validitas alat ukur yaitu validitas logis dan validitas empiris”. Validitas logis yaitu validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menuntut logika yang akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris yaitu validitas yang diperoleh dengan jalan menguji cobakan instrument pada sasaran yang sesuai dalam penelitian.

Uji validitas instrument dimaksudkan untuk mendapat alat ukur yang sah dan terpercaya. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan kisi-kisi instrument yang telah disusun kepada ahli, dalam hal ini adalah dosen yang ahli dalam bidang pendidikan.

Selesai angket disusun dan diuji coba validitas logis dan reliabilitas, angket tersebut diuji cobakan pada siswa SD yang memiliki karakteristik yang hampir sama diluar sampel penelitian untuk mengetahui validitas item soal. Menurut Arikunto (2002:177) instrument yang diuji cobakan pada sampel dimana populasi diambil dengan jumlah anggota sampel yang diukur sekitar siswa. Hasil uji coba ini diketahui sejauh mana validitas dan reabilitas instrument yang akan digunakan dalam pengambilan data.

Pengujian validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Nilai validitas yang dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Person (Arikunto, 2002:170).

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur validitas instrument.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum_x$  = jumlah skor item

$\sum_y$  = jumlah skor total



$\sum_{xy}$  = jumlah hasil perkalian X dan Y

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

N = jumlah angket

n = jumlah responden

Keputusan uji:

Bila r hitung (r Pearson) > r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r Pearson) < r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

### Analisis Uji Normalitas

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang di gunakan, untuk data status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian berasal dari data dokumentasi maka data tersebut berbentuk interval. selanjutnya agar memenuhi syarat penggunaan product moment maka di lakukan uji normalitas dengan rumus Chi kuadrat (Sugiono 2011:107) sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :  $\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Derajat n-3 dngan taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05 dan dengan ketentuan pengujian bila  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka populasi berdistribusi normal.

### Analisis Uji Homogenitas

Untuk menguji varian dari dua sampel tersebut homogen atau tidak. Menurut Sugiono (2011:140) pengujian homogenitas digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Dengan derajat kebebasan  $(dk)_1 n_1 - 1$ , dan  $(dk)_2 n_2 - 2$  pada  $\alpha$  0,05 dan dengan ketentuan pengujian bila  $F_{hitung} < F_{tabel} (dk_1 / dk_2)$ , maka kedua varian homogen.

### Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas setiap item selanjutnya alat pengumpulan data tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Kesimpulannya menurut penulis, reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu disetiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Oleh karena itu, reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* (Riduwan, 2012:115),

$$r_{ii} = \left[ \frac{(k)}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$  = jumlah varian butir

$s_i$  = varian total

Keputusan uji:

Bila nilai alpha lebih > konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel

Bila nilai alpha < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh status sosialekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Data yang diperoleh melalui angket (sebagai metode utama) dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mengelompokan data sesuai dengan jenisnya.

Membuat tabulasi data.

Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa.

### Koefisien Determinasi

Menurut Riduwan (2008:139), untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Rumus koefisien korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh person, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan (apakah ada atau tidak dikorelasinya). Ada atau tidaknya korelasi ditunjukkan oleh besa rangka yang terdapat dibelakang koma. Jika angka tersebut terlalu kecil sampai empat angka dibelakang koma, misalnya 0,0002, maka dapat dianggap bahwa antara variabel X dengan variabel Y diabaikan.

Berikut ini interpretasi koefisien korelasi nilai r

**Table 3.4 Interpretasi koefisien korelasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	SangatKuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	CukupKuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	SangatRendah

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.

Rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah Pengujian:

Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka signifikan

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak signifikan

Dengan ketentuan pada tingkat kesalahan 5% jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka pedoman pada tabel 3.4 yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:260) sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,699	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,499	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi untuk menganalisis hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Model ini juga digunakan karena untuk melihat perbedaan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Burhan Bungin, 2005:222)

Rumus:

$$Y=a+bx$$

Keterangan:

Y = Nilai diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel

B = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel indeviden. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun,

X = subjek pada variabel indeviden yang mempunyai nilai tertentu.

Bila nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum yi)(\sum_{x1}^2) - (\sum_{xi})(\sum_{xi,xy})}{n \sum_{xi}^2 - (\sum_{xi})^2}$$

$$b = \frac{n \sum_{xi,xy} - (\sum_{xi})(\sum_{yi})}{n \sum_{xi}^2 - (\sum_{xi})^2}$$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien determinasi, dimana nilai koefisiennya antara  $0 \leq 1$ . Hal ini berarti bahwa nilai yang semakin besar mendekati 1 merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel independent terhadap variabel dependent.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

Yang akan menunjukkan kuat atau lemahnya suatu hubungan antar variabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Coba Angket

Setelah angket disebarakan, kemudian data diolah sehingga diperoleh hasil penelitian. Penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian. Angket status sosial ekonomi orang tua diuji cobakan pada 25 orang tua siswa diambil dari kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian.

Setelah angket dicobakan, angket tersebut dianalisis untuk di uji validitas dan realibilitasnya dengan tingkat signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Setelah dilakukan analisis validitas untuk angket status sosial ekonomi orang tua diketahui bahwa dari 25 butir pertanyaan terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir pertanyaan nomor 9, 14, 16, dan 21 karena nilainya dibawah nilai  $r_{tabel}$  (0,396). Hasil dari validitas angket tingkatan status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat di lampiran 5. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid pada angket tidak digunakan dalam penelitian sehingga untuk angket prestasi belajar ada 21 butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

Dari hasil coba angket tersebut, hasil analisis reliabilitas untuk angket prestasi belajar diperoleh nilai alpha  $r_{hitung}$  sebesar 0,618 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,715 \geq r_{tabel}$  0,396. Jadi angket dinyatakan reliabel. Hasil reliabilitas angket prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran 6.

Dari hasil uji validitas dan realibitas angket status sosial ekonomi orang tua, instrumen yang memenuhi syarat 21 butir pertanyaan, kemudian angket tersebut akan diberikan kepada responden yang menjadi subjek penelitian penelitian yaitu sebanyak 25 orang tua siswa kelas IVB SD Negeri No.64/1 Muara Bulian.

## Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Negeri No.64/1 Muara Bulian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IVB tahun ajaran 2014/2015. Orang tua siswa yang dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang tua siswa.

Hasil penelitian berikut adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN No.64/1 Muara Bulian”?

## Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua di gunakan dua deskriptor yang meliputi: a) Penghasilan pokok dan Penghasilan tambahan , b) Fasilitas fisik dan Fasilitas uang, Jumlah pertanyaan yang diajukan adalah 12 butir. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket, kemudian dianalisis. selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis untuk penghasilan orang tua dan fasilitas

Indikator	Deskriptor	No item	Skor besarnya kelas dari masing-masing kelas
Penghasilan orang tua dan fasilitas	a) Penghasilan pokok Penghasilan tambahan	11, 12,	11 = 7,5
		13, 15,	12 = 8,9
		16, 17,	13 = 7,4
		18, 19,	15 = 6,28
		20, 22,	17 = 5,6
		23, 24,	18 = 8,7
	b) Fasilitas fisik Fasilitas uang	25	19 = 6,6
			20 = 6,5
			22 = 8,9
			23 = 9,9
			24 = 9,4
			25 = 9,3

Dari tabel 4.2 di atas dijelaskan bahwa untuk deskriptor a) Penghasilan pokok Penghasilan tambahan b) Fasilitas fisik Fasilitas uang, untuk pertanyaan no.11 mendapatkan

besar nya indeks kelas =7,5, untuk pertanyaan no.12 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,9. untuk pertanyaan no.13 mendapatkan besar nya indeks kelas =7,4. untuk pertanyaan no.15 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,28. untuk pertanyaan no.16 mendapatkan besar nya indeks kelas =5,6. untuk pertanyaan no.17 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,7. untuk pertanyaan no.18 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,6. untuk pertanyaan no.19 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,5. untuk pertanyaan no.20 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,9. untuk pertanyaan no.22 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,9. untuk pertanyaan no.23 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,4. untuk pertanyaan no.25 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,3

#### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN No.64/1 Muara Bulian.**

Untuk mengetahui adanya status sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian. dilakukan perhitungan distribusi frekuensi. Skor angket tentang status sosial dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh disatukan, kemudian angka-angka tersebut diolah dengan menggunakan rumus product moment. Untuk mengetahui adanya status sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian yaitu sebagai berikut.

Diketahui:

$$N=25$$

$$\sum x = 2111.28$$

$$\sum Y = 1871$$

$$\sum X^2 = 180427.77$$

$$\sum Y^2 = 138161$$

$$\sum XY = 157561.82$$



$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \times 157561.82 - (2111.28)(1871)}{\sqrt{\{25 \times 180427.77 - (2111.28)^2\} \{25 \times 138161 - (1871)^2\}}} \\
 &= \frac{3939045.5 - 3920204.88}{\sqrt{\{4510694.25 - 4457503.24\} \{3512025 - 3500641\}}} \\
 &= \frac{18840.62}{\sqrt{(53191.01)(11384)}} \\
 &= \frac{18840.62}{\sqrt{605526458}} \\
 &= \frac{18840.62}{24607.44} \\
 &= 0,765
 \end{aligned}$$

Perhitungan Uji Signifikan dengan Rumus Uji t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,765\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,765)^2}} \\
 &= \frac{0.765\sqrt{23}}{\sqrt{1-0.055}} \\
 &= \frac{0.765 \times 4.795}{\sqrt{0.972}} \\
 &= \frac{3,668}{0,972} \\
 &= 3,773
 \end{aligned}$$

$\alpha = 0,05$   $df = 25 - 2 = 23$  adalah 2,069. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,773 > 2,069$ ) maka signifikan atau status sosial yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas SDN No.64/1 Muara Bulian.

### Pengujian Normalitas

Adapun untuk mengetahui data populasi berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas yaitu :

1. Untuk uji normalitas status sosial ekonomi orang tua  $\chi^2_{hitung} = 5,18 \leq \chi^2_{tabel} = 94,88$  maka populasi yang mewakili untuk status sosial ekonomi orang tua berdistribusi normal untuk lebih jelasnya dapat di lihat lampiran 14.
2. Untuk uji normalitas prestasi belajar siswa  $\chi^2_{hitung} = 4,59 \leq \chi^2_{tabel} = 94,88$  maka populasi yang mewakili untuk prestasi belajar siswa berdistribusi normal untuk lebih jelasnya dapat di lihat lampiran 15.

### Pengujian Homogenitas

Adapun untuk mengetahui kedua varian homogen atau memperkuat kesamaan dari dua variabel dengan menggunakan uji homogenitas yaitu :

Apabila Harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ ,  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha 0,05 = 1.96$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.04 < 1.96$ ), maka kedua varian homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16.

### Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis yang berbunyi “status sosial ekonomi orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”. Untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel penelitian digunakan rumus korelasi product moment. Analisis korelasi dari perhitungan diperoleh nilai angka indeks korelasi “r” product moment atau  $r_{xy} = 0.746$ . Selanjutnya uji hipotesis yang diajukan dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  yang dicantumkan dalam tabel nilai r product moment  $df = N - nr = 25 - 2 =$

23. Dengan df sebesar 23 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha$  5% sebesar 2,069. Ternyata  $r_{xy} = 3,773$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 2,069$  pada taraf signifikan  $\alpha$  5% dengan demikian status sosial ekonomi orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian.

Dengan menggunakan uji t diketahui  $t_{hitung} = 3,773$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,069$  pada taraf signifikan  $\alpha$  5% dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$ . Jadi, jika dibandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,773 > 2,069$ ), maka hipotesis  $H_a$  yaitu status sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian yang diuji dapat di terima.

### Perhitungan Persamaan Regresi Sederhana

$$a = \frac{(\sum yi)(\sum x_1^2) - (\sum x_i)(\sum x_{i,xy})}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$= \frac{(1871)(186427,77) - (2111,28)(157561,82)}{(25)(186427,77) - (1871)^2}$$

$$= \frac{34880635,77 - 332657119,3}{4660694,2 - 350064,1}$$

$$= \frac{16777648}{431063}$$

$$= 38,92$$

$$b = \frac{n \sum x_{i,xy} - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$= \frac{(25)(157561,82) - (2111,28)(1871)}{(25)(157561,82) - (1871)^2}$$

$$= \frac{39390455 - 395020}{3939045 - 3500641}$$

$$= \frac{389954}{438404}$$

$$= 0,88$$

Persamaan regresinya adalah :  $Y = 38,92 + 0,88$  yaitu prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua sebesar  $B = 0,88$  apabila status sosial ekonomi orang tua di tambah dengan 0,88 maka prestasi belajar siswa pun semakin baik lagi.

### Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sumbangan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian perlu menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,765^2 \times 100\%)$$

$$= (0,5852 \times 100\%)$$

$$= 58,52\%$$

Koefisien determinasi dari status sosial ekonomi orang tua adalah 55,66 berarti status sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi sebesar 55,66% dalam menciptakan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu “apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar”. Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan terdahulu, maka pada bagian ini dibahas dan dijabarkan mengenai hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua dengan deskriptor status sosial ekonomi orang tua dengan deskriptor a) Penghasilan pokok Penghasilan tambahan, untuk pertanyaan no.4 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,1.

untuk pertanyaan no.11 mendapatkan besar nya indeks kelas =7,5, untuk pertanyaan no.12 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,9. untuk pertanyaan no.13 mendapatkan besar nya indeks kelas =7,4. untuk pertanyaan no.15 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,28. untuk pertanyaan no.16 mendapatkan besar nya indeks kelas =5,6. untuk pertanyaan no.17 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,7. untuk pertanyaan no.18 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,6. untuk pertanyaan no.19 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,5. b) Fasilitas fisik Fasilitas uang, untuk pertanyaan pertanyaan no.1 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,6, untuk pertanyaan no.2 mendapatkan besar nya indeks kelas =6,6, untuk pertanyaan no.3 mendapatkan besar nya indeks kelas =7,7, untuk pertanyaan no.14 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,9. untuk pertanyaan no.20 mendapatkan besar nya indeks kelas =8,9. untuk pertanyaan no.22 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,9. untuk pertanyaan no.23 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,4. untuk pertanyaan no.25 mendapatkan besar nya indeks kelas =9,3,

Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa status sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian adalah Cukup Sangat berpengaruh. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:82) “bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi suatu status sosial ekonomi orang tua yang sangat positif untuk memperlancar tujuan pembelajaran”. Prestasi belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian”. Dari hasil penelitian bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa menghasilkan koefisien sebesar 0,765 dengan kategori kuat.

Nilai hitung 0,765 pada  $n=25$   $\alpha$  5% diperoleh  $r_{tabel}$  0,396 dalam ini  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi pada tabel r menunjukkan koefisien korelasi yang kuat. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  3,773  $\geq t_{tabel}$  2,069. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang baik antara status

sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian.

Selanjutnya berdasarkan analisis perhitungan Persamaan regresinya adalah :  $Y = a.38,92 + b.0,88$  yaitu prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua sebesar  $B = 0,88$  apabila status sosial ekonomi orang tua di tambah dengan 0,88 maka prestasi belajar siswa pun semakin baik lagi.

Selanjutnya telah di analisis berdasarkan koefisien determinan yang menyatakan besar kecilnya sumbangan antara variabel X dan Variabel Y adalah adalah 58,52 berarti status sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi sebesar 58,52% dalam menciptakan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian.

Kemudian untuk mengetahui data berdistribusi normal yaitu : a) Untuk uji normalitas status sosial ekonomi orang tua  $\chi^2_{hitung} = 5,19 \leq \chi^2_{tabel} = 94,88$  b) Untuk uji normalitas prestasi belajar siswa  $\chi^2_{hitung} = 4,59 \leq \chi^2_{tabel} = 94,88$  maka kedua data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dari data yang di analisis untuk mengetahui kedua varian homogen untuk  $\alpha 0,05 = 1.96$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.04 < 1.96$ ), maka kedua varian homogen.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah cukup baik. Selanjutnya uji hipotesis yang diajukan dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  yang dicantumkan dalam tabel nilai r product moment  $df = N - nr = 25 - 2 = 23$ . Dengan df sebesar 25 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha 5\%$  sebesar 0,396. Ternyata  $r_{xy} = 0,765$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0.396$  pada taraf

signifikan  $\alpha$  5% dengan demikian status sosial yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IVB SDN No.64/1 Muara Bulian

### Implikasi

1. Kepada siswa khususnya siswa kelas IVB SD Negeri No.64/1 Muara Bulian untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.
2. Kepada orang tua hendaklah lebih memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih meningkatkan lagi memberikan motivasi baik dengan faktor pribadi maupun dengan faktor sosial, agar hasil belajar lebih baik dan lebih maksimal

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Safarina.2013.*Sosiologi Pendidikan*.Jakarta :PT. Grafindo Persada  
Ackley, G.1992.*Teori ekonomi makro*.Jakarta : Elrlangga  
Arikunto, S.2006.*Dasar-dasarevaluasipendidikan*.Jakarta :RinekaCiptaBlacwell  
Bungin, B.2005.*Metode penelitian kuantitatif (komunikasi dn kebijakan pubilk serta ilmu sosial lainnya*.Jakarta: Kencana renada media grop  
Depdiknas. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Depdiknas  
Hadi, S.1992.*Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisi  
Hamalik.2011. *Proses Belajar mengajar*.Jakarta: Bumi aksara  
Hakim, Thursan, 2004.*Belajar secara efektif* .Puspawara: Jakarta  
IrhamdanWiyah. 2013.*PsikologiPendidikan*.Jogjakarta :Ar-ruzz.  
Luth, N dan Daniel Fernadez.1995.*Panduan belajar sosiologi*. Jakarta: Galaxsi Puspa Mega  
Nana, S.2009.*Penilaian hasil proses belajar mengajar*.Bandung: Rosda Karya  
Maunah.2009.*Supervisi Pendidikan Islam (Teori Dan Praktek)*.Jakarta.Teras  
Mudyahadyo.2001. *.Pengantar pendidikan sekolah*.Yogyakarta : Ar-ruzz  
Nasution.1986. *.Peranan Orang tua dalam peningkatan prestasi balajar anak*.Yogyakarta:Pustaka IAIN SyekhNurjati  
Rahardjo.1986.*Hukum dan masyarakat*.Bandung: Angkasa  
Rauck dan Waren.1984.*Pengantar sosiologi*.Solo : Bina Aksara  
Rostiyah.1986.*Masalah-masalah ilmu keguruan*.Jakarta: Bina aksara  
Riduwan.2008.*Dasar-dasar statistika*.Bandung: alfabeta  
Sugiyono.2011.*Statistika untuk penelitian*.Bandung: Alfabeta  
Sumardi.1988.*Pengajaran bahasa indonesia disekolah*. Jakarta : Gramatika  
Susanto.2013.*Pemulihan jiwa*.Jakarta : Gramedia pustaka utama  
Soekanto.2004.*Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Rineka cipta  
Sukmadinata.2009.*Landasanpsikologi proses pendidikan*.Bandung :Rosda  
Sumandi dan evers.1982.*Kemiskinan dan kebutuhan pokok*. Jakarta: CV.Rajawali  
Surakman, W. 1992. Pengantar penelitian dasar metode dan teknik. Bandung : Transitio  
Umar,H.2001.*Evaluasi kinerja perusahaan*.Jakarta: Gramedia pustaka utama